



Etno-Vlog sebagai Media Pembelajaran Sains di SMP Smart Indonesia

Ermina Sari*, Raudhah Awal, Martala Sari

Universitas Lancang Kuning, Indonesia

* ermina@unilak.ac.id

ABSTRAK

Konsep sains dapat disajikan melalui pengamatan fenomena-fenomena yang ada di sekitar peserta. Penyusunan sumber belajar bagi peserta didik yang mampu mengaitkan pengetahuan dengan kehidupan masyarakat dapat dilakukan melalui pengintegrasian etnosains ke dalam media pembelajaran untuk memudahkan peserta didik mengaitkan konsep dengan kehidupan. Salah satu media yang efektif digunakan dalam pembelajaran *online* adalah *video blogging* atau Vlog. Etno-vlog merupakan pengintegrasian etnosains ke dalam pembelajaran yang dijadikan melalui vlog. Kegiatan pengabdian ini didasari atas permasalahan mitra yaitu guru sains di SMP Smart Indonesia yang belum mengenal media pembelajaran etno-vlog. Sosialisasi etno-vlog ini dilakukan untuk memberikan pemahaman dan menambah wawasan mitra mengenai media etno-vlog yang dapat dijadikan alternatif media pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik. Sosialisasi ini dilakukan dengan materi pengenalan mengenai etno-vlog serta contoh penerapannya dalam pembelajaran sains. Sebagai bahan evaluasi keberhasilan pelaksanaan pengabdian ini, peserta sosialisasi diberikan *pretest* dan *posttest* mengenai pemahaman dan wawasan peserta sosialisasi mengenai etno-vlog sebagai media pembelajaran sains. Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan diketahui terjadi peningkatan pengetahuan mitra mengenai etno-vlog sebagai media pembelajaran sains. Peningkatan pengetahuan ini diperoleh dari nilai persentase *pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada mitra sebelum dan setelah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan.

Kata kunci : *etnosains, etno-vlog, media pembelajaran*

ABSTRACT

The concept of science can be presented through observing the phenomena around the participants. Preparation of learning resources for students who are able to link knowledge with community life can be done through integrating ethnoscience into learning media to make it easier for students to associate concepts with life. One of the effective media used in online learning is video blogging or "Vlog. Ethno-vlog is the integration of ethnoscience into learning that is made through vlogs. This service activity is based on partner problems, namely science teachers at Smart Indonesia Junior High School who are not familiar with etno-vlog learning media. This etno-vlog socialization was carried out to provide understanding and add insight to partners regarding etno-vlog media that can be used as an alternative learning media that is fun for students. This socialization was carried out with introductory material on etno-vlog and examples of its application in science

learning. As an evaluation material for the success of the implementation of this service, socialization participants were given a pretest and post-test regarding the understanding and insight of the participants in the socialization regarding ethno-vlog as a medium for learning science. The results of the Community Service activities that have been carried out are known to increase the knowledge of partners about ethno-vlog as a medium for science learning. This increase in knowledge was obtained from the percentage values of the pretest and posttest given to partners before and after Community Service activities were carried out.

Keywords : *ethnoscience, ethno-vlog, learning media*

PENDAHULUAN

Pembelajaran online dirasa mampu menjawab permasalahan yang dialami lembaga pendidikan di masa pandemi Covid-19. Teknologi informasi menjadi salah satu solusi penerapan pembelajaran online (Astini, 2020; Syahdan, 2021). Kemajuan teknologi menuntut berbagai inovasi dan kreativitas dari para pendidik agar proses pembelajaran dapat relevan dengan perkembangan zaman. Kemajuan teknologi membutuhkan tenaga pendidik untuk beralih, berubah, dan mengembangkan diri secara inventif dan kreatif sebagai pencipta dan fasilitator proses pembelajaran. Metode pembelajaran tradisional ceramah dan hafalan harus mulai digantikan dengan metode penggunaan media pembelajaran yang menarik dan menghibur berbasis teknologi informasi dan komunikasi atau TIK dalam proses pembelajarannya. Perkembangan media pembelajaran berbasis TIK seringkali dikaitkan dengan penggunaan internet sebagai landasan. Kemajuan TIK berbasis internet atau web telah menghasilkan kemajuan baru dalam proses pembelajaran (Priana, 2017).

Saat ini, tren yang umum adalah siswa menggunakan internet hanya untuk tujuan hiburan. Hampir tidak mungkin, jika dibiarkan, hasil belajar siswa dapat memburuk. Tentunya dibutuhkan kecerdikan dan penemuan seorang pendidik untuk mengantisipasi hal tersebut. Membangun media pembelajaran berbasis blog merupakan salah satu inovasi yang dapat diterapkan. Ketika pendidik memberikan materi yang dapat diakses siswa bahkan sebelum proses pembelajaran dimulai. Hadirnya vlog atau video blog yang merupakan salah satu jenis media informasi berupa video yang dikemas secara sederhana yang dikelola melalui blog dan youtube, saat ini menyebabkan media blog semakin berkembang.

Vlog dapat dijadikan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa. Menurut Yudhi (2017) *Vlog* memungkinkan banyak orang untuk mengutarakan isi pikiran, perasaan dan beragam informasi menggunakan platform audio-visual. Kreator dan audiens *Vlog* sangat beragam dan berasal dari berbagai latar belakang dan strata sosial

masyarakat. Audiens *Vlog* telah merasakan banyak manfaat informasi yang diperoleh melalui beragam tayangan yang disebarluaskan melalui media sosial. Oleh karena itu, pendidik dapat mengambil peluang ini untuk memaksimalkan media pembelajaran alternatif yang menawarkan konten yang interaktif dan menyenangkan, sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar dan memberikan pengalaman belajar yang baik.

Etno-vlog merupakan salah satu alternatif yang dapat dikembangkan sebagai media pembelajaran yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal ke dalam materi pembelajaran, terutama pembelajaran sains (etnosains). Etnosains dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran di sekolah dengan berbagai tema pembelajaran. Selain melestarikan budaya lokal, pembelajaran etnosains dinilai dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan karakter siswa (Sukesti *et al.*, 2020).

SMP Smart Indonesia merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang ada di Rumbai, Pekanbaru. Sekolah ini secara administratif masih relatif baru dan tentunya sangat membutuhkan peningkatan program pembelajaran dan mampu bersaing dengan sekolah lain khususnya di Propinsi Riau dan kota-kota besar lainnya di Indonesia.

Untuk memiliki daya saing pada era teknologi informasi ini, guru diharapkan mampu menjadi sosok kompeten dan professional pada bidang studi yang diampunya. Tetapi kondisi ini masih belum terwujud bagi guru-guru di SMP Smart Indonesia, yaitu belum diimplementasikannya etno-vlog sebagai media pembelajaran yang mengintegrasikan etnosains ke dalam video blogger. Pemberian sosialisasi ini tentunya akan memberikan kontribusi bagi pengembangan sekolah.

METODE PELAKSANAAN

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim menyiapkan sejumlah langkah yang terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan analisis situasi dengan melaksanakan tinjauan lapangan dan wawancara pada mitra pengabdian. Dari hasil analisis tersebut, tim menyusun usulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian menyusun agenda kegiatan dalam bentuk sosialisasi etno-vlog. Kegiatan sosialisasi direncanakan melalui tatap muka di SMP Smart Indonesia yang diikuti oleh guru IPA pada sekolah tersebut. Penyampaian sosialisasi dilakukan dengan cara pemaparan materi dan pemberian contoh etno-vlog yang dapat dimultiplikasi oleh guru dan siswa.

Evaluasi pelaksanaan program dilakukan dengan cara pemberian angket sebelum pelaksanaan dan setelah kegiatan sosialisasi untuk melihat dan mengetahui sejauh mana

wawasan dan pemahaman peserta kegiatan terhadap materi yang disampaikan oleh pemateri (tim pengabdian). Sehingga, tim pengabdian mendapatkan umpan balik (*feedback*) yang lebih terukur untuk kemajuan program kegiatan pengabdian ini di masa yang akan datang. Evaluasi yang diberikan berupa angket yang terdiri dari pernyataan pengetahuan peserta tentang etnosains, vlog, etno-vlog dan media pembelajaran. Selain itu juga diberikan pernyataan mengenai pengetahuan peserta mengenai etno-vlog dapat dijadikan media pembelajaran, cara membuat etno-vlog, cara mengkaitkan etno-vlog dalam sebuah materi pembelajaran. Peserta juga ditanyakan mengenai kebermanfaatan kegiatan sosialisasi etno-vlog Sebagai Media pembelajaran serta kesanggupan peserta setelah kegiatan sosialisasi ini untuk mencoba menggunakan etnovlog sebagai media pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan pengabdian yang berjudul “Sosialisasi Etno-vlog sebagai Media Pembelajaran Sains di SMP Smart Indonesia ” ini dilakukan pada hari Senin, 6 Juni 2022 di SMP Smart Indonesia, Pekanbaru. Kehadiran peserta pada kegiatan ini sangat tinggi, dimana sebanyak 10 orang guru mengikuti kegiatan dari awal pembukaan hingga usainya kegiatan. Materi kegiatan dipaparkan oleh Ermina Sari, M.Sc., Martala Sari, M,Sc., dan Raudhah Awal, M.Pd. yang merupakan Tim Pengabdian.

Pelatihan dilaksanakan mulai pukul 09.00 WIB dan berakhir pada pukul 12.00 WIB. Pelatihan ini dibagi menjadi 2 sesi. Sebelum penyampaian materi, tim pengabdian memberikan lembar *pretest* kepada peserta pelatihan untuk menakar pengetahuan awal mengenai konten yang akan disampaikan. Selanjutnya kegiatan diisi dengan sesi 1 dan sesi 2 yang menjadi inti dari kegiatan. Sesi 1 merupakan penyampaian materi mengenai penjelasan etno-vlog, mengapa guru perlu memanfaatkan etno-vlog, dan bagaimana mengintegrasikan etnosains dalam vlog pembelajaran. Selama sesi 1 ini berlangsung, mitra sangat antusias dalam mengikuti kegiatan, yang tercermin dari jumlah pertanyaan yang disampaikan sebagai bentuk keingintahuan tentang materi etno-vlog dan cara pembuatannya.

Setelah kegiatan sesi 1 selesai, dilanjutkan dengan kegiatan sesi 2 yang merupakan penyajian contoh etno-vlog dan rekonstruksi sains asli ke sains ilmiah. Pelatihan ini dibimbing oleh seluruh tim pengabdian Kegiatan ini dimulai dari pukul 10.30 - 12.00 WIB. Pada sesi 2 ini peserta terlihat antusias melihat contoh aplikasi etno-vlog sebagai media pembelajaran. Banyak pertanyaan diajukan mitra terkait pembuatan etno-vlog di sela-sela penayangan media. Kegiatan pada sesi 2 ini juga melibatkan mitra secara aktif yaitu dengan

memberikan kesempatan kepada peserta untuk memberikan rencana kajian etnosain yang dapat diterapkan pada mata pelajaran yang diampu. Pada penyajian contoh etno-vlog ini, dipelajari cara merekonstruksi sains asli yang berkembang di masyarakat menjadi sains ilmiah yang dapat diterapkan dalam pembelajaran. Setelah kegiatan sesi 2 berakhir, peserta diberi lembar *posttest* untuk mengevaluasi tingkat pemahaman mitra mengenai materi yang telah didapatkan dan dilakukan.

2. Evaluasi Keberhasilan Sosialisasi

Keberhasilan kegiatan sosialisasi ini dilakukan melalui analisis dari hasil *pretest* dan *posttest* yang dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan sosialisasi dilakukan. Keberhasilan kegiatan ditandai dengan terjadinya peningkatan persentase hasil angket *pretest* dan *posttest*. Angket yang diberikan antara *pretest* dan *posttest* adalah angket yang sama mengenai pemahaman mitra mengenai etno-vlog. Hasil pemahaman awal mitra (*pretest*) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Hasil *Pretest* Mitra Pengabdian

No	Pernyataan	Ya (%)	Tidak (%)
1	Apakah peserta tahu apa itu etnosains?	0	100
2	Apakah peserta tahu apa itu vlog?	20	80
3	Apakah peserta tahu apa itu etno-vlog?	0	100
4	Apakah peserta tahu media pembelajaran?	100	0
5	Apakah peserta tahu bahwa etno-vlog dapat dijadikan media pembelajaran?	0	100
6	Apakah peserta tahu bagaimana cara membuat etno-vlog?	0	100
7	Apakah peserta tahu konsep merekonstruksi etnosains ke dalam bentuk etno-vlog?	0	100
8	Apakah peserta tahu bagaimana cara mengkaitkan etno-vlog dalam sebuah materi pembelajaran?	0	100
9	Apakah kegiatan sosialisasi etno-vlog Sebagai Media pembelajaran ini bermanfaat bagi peserta Setelah kegiatan Sosialisasi peserta akan mencoba	100	0
10	menggunakan etnovlog sebagai media pembelajaran ?	100	0

Berdasarkan hasil *pretest* di atas diketahui bahwa seluruh mitra (100%) tidak mengetahui apa itu etnosains, etno-vlog, konsep merekontruksi etnosains ke bentuk etno-vlog, mengaitkan etno-vlog ke dalam materi pembelajaran dan cara membuat etno-vlog dan hanya 20% peserta yang mengetahui tentang vlog. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan

bahwa sebagian besar mitra tidak memiliki pengetahuan awal mengenai apa itu etno-vlog dan cara membuatnya sehingga kegiatan pengabdian ini memang diperlukan oleh mitra.

Setelah dilakukan sosialisasi diberikan *posttest* kepada mitra yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan akhir dari peserta setelah diberikan pengetahuan mengenai etno-vlog. Pengetahuan akhir mitra dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Hasil *Posttests* Mitra Pengabdian

No	Pernyataan	Ya (%)	Tidak (%)
1	Apakah peserta tahu apa itu etnosains?	100	0
2	Apakah peserta tahu apa itu vlog?	100	0
3	Apakah peserta tahu apa itu etno-vlog?	100	0
4	Apakah peserta tahu media pembelajaran?	100	0
5	Apakah peserta tahu bahwa etno-vlog dapat dijadikan media pembelajaran?	100	0
6	Apakah peserta tahu bagaimana cara membuat etno-vlog?	100	0
7	Apakah peserta tahu konsep merekonstruksi etnosains ke dalam bentuk etno-vlog?	80	20
8	Apakah peserta tahu bagaimana cara mengkaitkan etno-vlog dalam sebuah materi pembelajaran?	80	20
9	Apakah kegiatan sosialisasi etno-vlog Sebagai Media pembelajaran ini bermanfaat bagi peserta Setelah kegiatan Sosialisasi peserta akan mencoba	100	0
10	menggunakan etnovlog sebagai media pembelajaran ?	100	0

Berdasarkan hasil *posttest* di atas diketahui bahwa 100 % mitra sudah mengetahui apa itu etnosains, vlog, etno-vlog, dan cara membuat etno-vlog. Sebanyak 20 % mitra masih ada yang belum begitu memahami konsep merekonstruksi etnosains ke dalam etno-vlog serta bagaimana mengaitkan etno-vlog dalam materi pembelajaran. Seluruh mitra sepakat bahwa kegiatan sosialisasi etno-vlog sebagai media pembelajaran ini bermanfaat bagi mitra serta sepakat untuk mencoba menggunakan etno-vlog sebagai media pembelajaran. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mitra mengikuti kegiatan sosialisasi dengan baik, sehingga terdapat peningkatan pengetahuan akhir setelah mengikuti seluruh sesi kegiatan sosialisasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi etno-vlog sebagai media pembelajaran di SMP Smart Indonesia berhasil

meningkatkan wawasan mitra terkait definisi etnosains, vlog, etno-vlog, cara membuat etno-vlog, cara merekonstruksi sains asli ke dalam etno-vlog serta cara mengaitkan etno-vlog ke dalam materi pembelajaran. Berdasarkan hasil evaluasi juga diketahui bahwa mitra merasakan manfaat dari adanya kegiatan sosialisasi ini.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa sosialisasi yang telah dilakukan memberikan dampak positif terhadap mitra. Selanjutnya dapat dilakukan pelatihan dan pendampingan bagi mitra dalam merekonstruksi sains asli ke sains ilmiah sehingga dapat diterapkan sebagai materi pembelajaran sains.

REFERENSI

- Astini, N. K. (2020). Tantangan dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 241–255. <https://doi.org/10.37329/cetta.v3i2.452>
- Priana, Ronny Yudhi Septa. 2017. “Pemanfaatan Vlog Sebagai Media Pembelajaran Terintegrasi Teknologi Informasi.” *Prosiding Seminar Nasional FKIP*, 1 (2).
- Sudarmin, Sumarni, W., Yulianti, D., & Zaenuri. (2019). Developing Students' Entrepreneurial Characters through Downstreaming Research on Natural Product Learning with Ethnoscience Integrated Stem. *Journal of Physics: Conference Series*, 1387(1), 1–11. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1387/1/012085>
- Sukesti, R., Handhika, J., & Kurniadi, E. (2020). Potensi Etnosains Dalam Pembelajaran Fisika Pada Materi Getaran, Gelombang dan Bunyi. *SNPF (Seminar Nasional Pendidikan Fisika)*, 0(0). <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SNPF/article/view/1394>
- Syahdan, S., Herlinawati, H. & Marwa, M. (2021). Learning Media and Strategies Used by English Students in Practice Teaching during the Pandemic. *ETERNAL (English Teaching Journal)* 12 (2), 107-116
- Yudhi,R., Priana, S. 2017. Pemanfaatan Vlog sebagai Media Pembelajaran Terintegrasi Teknologi Informasi. *Jurnal FKIP Untirta*, 2 (6), 313-316. <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/1719>